

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah dimanfaatkan oleh para investor untuk mendapatkan keuntungan dari investasi, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam dunia bisnis harus memikirkan cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Persaingan membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja dengan cara mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan utama perusahaan yang telah go publik adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak (Sartono, 2010).

Industri tekstil dan garmen pada Indonesia merupakan salah satu tulang punggung industri manufaktur dan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil dan garmen menaruh donasi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membangun lapangan kerja cukup besar, industri ini juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah industri tekstil dan garmen sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan maraknya kegiatan ekspor ilegal yang terjadi. Dilihat dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 sektor tekstil dan garmen mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini terjadi karena menurunnya permintaan pasar dalam negeri akibat banjir barang ekspor, namun disisi lain permintaan ekspor melemah akibat dari perlambatan ekonomi global. Per akhir tahun 2023 utilisasi pada sektor ini berada dibawah 50%, perlambatan ini terjadi sejak kuartal ketiga 2022. Dari segala yang terjadi pada sektor ini

membuat sering terjadinya pemutusan hak kerja pada buruh sehingga juga menimbulkan masalah yang baru.

Dari fenomena diatas juga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan pada sektor tekstil dan garmen pada saat ini, dimana penurunannya sangat signifikan dan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dan sektor.

**Tabel 1. 1 Rata-rata Nilai Perusahaan**

<b>Sektor Tekstil dan Garmen</b>		
<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan</b>
1	2019	15,35
2	2020	-8,88
3	2021	-4,08
4	2022	9,36
5	2023	-1,98

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019-2023 terjadinya fenomena fluktuatif pada nilai perusahaan pada sektor ini. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu dari 15,35 turun menjadi -8,88. Pada tahun 2021 industri tekstil dan garmen kembali mengalami penurunan yaitu -4,08. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya pada tahun 2022 sektor ini mengalami kenaikan yang sangat drastis yaitu di angka 9,36. Setelah terjadinya kenaikan pada nilai perusahaan pada tahun ini, pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2023 sektor industri teekstil dan garmen kembali mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu berada di angka -1,98.

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI ini memiliki umur perusahaan yang beragam. Suatu perusahaan dapat diukur tingkat kematangannya melalui umur perusahaan (Anggasta & Suhendah, 2020). Menurut Susanti & Restiana, (2018) menjelaskan bahwa umur

perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan menerangkan bahwa umur perusahaan dapat membuat investor meningkatkan kepercayaannya dalam berinvestasi.

Sebuah perusahaan agar dapat mengikuti persaingan bisnis, perlu untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan ini, dapat dilihat seberapa baik nilai perusahaannya melalui harga saham (Dahar et al. 2019). Semakin besar nilai perusahaan maka kemakmuran para pemegang sahamnya semakin besar. Tingginya nilai perusahaan dikarenakan harga saham yang tinggi. Sehingga harga saham sangat penting untuk menjadikan nilai perusahaan tinggi karena antara harga saham dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif (Suwardika & Mustanda, 2017).

Nilai perusahaan akan menjadi titik investor untuk memasuki perusahaan tersebut. Apalagi perusahaan perbankan yang saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan untuk melakukan transaksi, sehingga para investor harus jeli dalam memilih *stakeholder* yang cocok. Dalam perkembangan bisnis yang semakin pesat membutuhkan kejelian yang sangat besar untuk mengurangi resiko yang ada. Variabel yang digunakan untuk menilai perusahaan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dari struktur modal, *Debt to Assets Ratio* (DAR) dari *leverage*, Perubahan Total Aktiva dari pertumbuhan perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) dari kinerja keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham dipasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya nilai ekuitas perusahaan, nilai penjualan atau nilai total aset. Perusahaan yang memiliki aset besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset kecil dinilai lebih stabil. Dinayu (2020) menyimpulkan bahwa

ukuran perusahaan dengan signifikan memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan secara positif.

Karena terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka dipilih variabel ukuran perusahaan. Menurut penelitian (Heven Manoppo & Fitty Valdi Arie, (2016) sebagian orang berpendapat bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian (Angga Pratama & Wisuana (2016) menyatakan bahwa variabel perusahaan ukuran Memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Para investor tetap tertarik terhadap profitabilitas perusahaan karena profitabilitas mungkin merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan ( Sartono, 2001).

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, di mana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan return yang didapatkan oleh investor (Palupi, 2018). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2015).

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari eksternal yang dipengaruhi beberapa oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan

perusahaan, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, resiko bisnis, struktur aktiva, *leverage* operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan dan lain sebagainya (Brigham, Eugene F. dan Houston, 2011). Struktur modal juga merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang yang dimaksud merupakan hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Menurut teori struktur modal, unsur-unsur struktur modal melebihi nilai target struktur modal yang optimal, sehingga setiap peningkatan hutang akan menyebabkan penurunan capital gain. Hermuningsih (2016) Variabel struktur modal dipakai karena ada perbedaan pendapat penelitian terdahulu. Menurut data dari Heven Manoppo (2016) variabel struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) mendapatkan hasil bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal.

Dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan, antara liabilitas jangka panjang dan modal sendiri perusahaan perbandingannya harus dipertimbangkan karena perbandingan tersebut berpengaruh pada nilai perusahaan. Dewi & Candradewi (2018), menjelaskan bahwa struktur modal dengan signifikan memberikan dampak pada nilai perusahaan secara positif.

Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perpaduan antara modal asing dengan modal sendiri (Husnan, Suad., 2006). Selain itu adapun ukuran perusahaan, adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dapat diukur dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain (Hery, 2017).

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya serta menjaga eksistensi dalam persaingan pasar. Kepercayaan para investor dapat meningkat dengan melihat pertumbuhan perusahaannya sehingga nilai

perusahaan akan meningkat jika pertumbuhan perusahaannya semakin besar (Rizkya & Safitri, 2021).

Kepercayaan para investor dapat meningkat dengan melihat pertumbuhan perusahaannya sehingga nilai perusahaan akan meningkat jika pertumbuhan perusahaannya semakin besar (Rizkya & Safitri 2021).

Namun pertumbuhan yang relatif cepat dapat memberikan dampak positif atau negatif bagi sumber pendanaan perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan yang cepat membutuhkan sumber modal yang akan jauh lebih besar untuk mengembangkan usahanya. Salah satu cara perusahaan dalam menjaga kestabilan perusahaan yaitu dengan berusaha memaksimalkan hasil pendapatan yang diterima perusahaan. Rasio pertumbuhan menggambarkan tingkat persentase kenaikan nilai perusahaan dengan pengukuran pos-pos laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun (Harahap, 2013).

Pertumbuhan perusahaan yang relatif stabil akan lebih mudah memperoleh sumber modal jika dibandingkan dengan pertumbuhan perusahaan yang tidak stabil. Pihak perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman hutang atau modal ekuitas, dikarenakan pertumbuhan yang stabil cenderung memberikan tingkat kepercayaan lebih bagi pihak eksternal (Brigham *et al*, 2011).

Secara empiris, hubungan antar variabel yang diteliti pada penelitian ini telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan terdapat beberapa perbedaan pada hasil penelitian yang menyebabkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya.

Terkait hubungan antar variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri, (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putu, Ni Nyoman G Martini, dkk, (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil Analisa, (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan terdapat Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sujoko & Soebiantoro, (2007); Ju Chen & Yu Chen (2011); Dewi & Wirajaya (2013); Pratama & Wirawati (2016); menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian Lubis, Sinaga, & Sasongko (2017); dan Nandita & Kusumawati (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

Hubungan antar variabel struktur modal dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Masulis (2013), Paranita, (2007), Sujoko dan Subiantoro (2007) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian Dewi dan Ary(2013), Chen dan Chen (2011) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fista & Widyawati, (2017), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kombinasi dari beberapa variabel independen, termasuk ukuran perusahaan dan struktur modal, yang merupakan variabel yang saling bertentangan dalam hasil pengujian. Kemudian diharapkan penelitian ini secara empiris dapat menunjukkan apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam organisasi bisnis. Penelitian ini diharapkan mampu mengkonfirmasi secara empiris hasil riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan mendasar lainnya adalah tahun data amatan penelitian yaitu dari tahun 2019-2023. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian atau pengamatan kembali.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisa serta menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas (ROE), struktur modal (DER) dan pertumbuhan perusahaan (SG) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor tekstil dan garmentang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisa sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas ditemukan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan



2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti, digunakan untuk memperbanyak pengetahuan peneliti dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diajarkan dan dipahami selama menempuh di perguruan tinggi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, berguna sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

#### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini digunakan sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan

#### **3. Bagi Perusahaan**

Digunakan untuk perusahaan sebagai pertimbangan untuk kedepannya dalam membuat sebuah keputusan demi meminimalisir kesalahan terutama dalam bidang keuangan pada Perusahaan Sektor Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

#### **4. Bagi Investor,**

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada investor dalam mengambil ketentuan untuk berinvestasi kedepannya apalagi pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.

#### **6. Bagi Masyarakat**

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi pihak ketiga dan nasabah kedepannya pada Perusahaan Sektor Tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih teratur dan terarah dalam penulisan penelitian ini yang berjudul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023).”**

**Tabel 1. 2 Sistematika Penulisan**

Maka penulisan akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	Bab 1 Pada penelitian ini menjelaskan latar belakang fenomena tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	Bab 2 Pada penelitian ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini.
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	Bab 3 Pada penelitian ini menjelaskan objek penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	Bab 4 Pada bab ini membahas tentang hasil dari jenis penelitian, teknik penelitian dan teknik analisis data penelitian.
<b>BAB V: PENUTUP</b>	Bab 5 Pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian.